

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Peningkatan penguasaan konsep siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu menggunakan pendekatan SWH pada kelas eksperimen lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran saintifik pada kelas kontrol dengan kriteria peningkatan tinggi. Tingginya peningkatan ini disebabkan adanya proses inkuiri yang dikombinasikan dengan aktivitas kolaboratif siswa dengan melibatkan strategi *writing to learn* melalui penulisan laporan menggunakan format SWH. Peningkatan kemampuan komunikasi tulisan siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu menggunakan pendekatan SWH pada kelas eksperimen lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran saintifik pada kelas kontrol dengan kriteria peningkatan tinggi. Tingginya peningkatan ini disebabkan adanya penulisan laporan menggunakan format yang lebih fleksibel dan terstruktur sehingga membantu siswa dalam menemukan sebuah konsep.

Aktivitas kemampuan komunikasi lisan siswa yang paling dominan muncul dalam pembelajaran IPA terpadu menggunakan pendekatan SWH adalah mengemukakan pendapat dan menanggapi pendapat dari orang lain, sedangkan aktivitas mengajukan dan menjawab pertanyaan muncul dengan persentase yang kecil. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA terpadu menggunakan pendekatan SWH secara umum memberikan tanggapan yang positif. Mereka merasa terbantu dengan adanya pembelajaran SWH yang melibatkan kegiatan praktikum dan penulisan laporan menggunakan format yang lebih terstruktur.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran harus melibatkan banyak aktivitas dari siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini akan menunjang kemampuan mereka untuk berpartisipasi aktif pembelajaran. Banyaknya aktivitas yang dilakukan siswa akan mengaktifkan beberapa panca indera mereka. Selain itu, perhatian besar dari guru juga

Winda Yusefni, 2015

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA TERPADU MENGGUNAKAN PENDEKATAN SCIENCE WRITING HEURISTIC (SWH) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository 107 | perpustakaan.upi.edu

diperhatikan untuk mengungkap kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Tindakan ini akan membantu siswa dalam memperoleh pembelajaran yang bermakna sekaligus membantu kesiapan siswa dalam rangka menghadapi tantangan di bidang sains pada abad ini.

C. Rekomendasi

Salah tujuan pendidikan sains adalah untuk mengembangkan literasi sains yang dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman dari konsep sains. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan beberapa hal berikut, yaitu;

1. Sebaiknya guru mata pelajaran IPA menerapkan pembelajaran yang melibatkan aktivitas inkuiri dikombinasikan dengan kerja kolaboratif kelompok dan strategi *writing to learn* agar mereka terlibat aktif dalam pembelajaran dan terbiasa melakukan kegiatan praktikum berdasarkan metode ilmiah
2. Sebaiknya guru IPA merubah format LKS dan laporan siswa menjadi lebih fleksibel dan lebih terstruktur agar tidak bersifat sebagai buku resep. Format yang fleksibel dan terstruktur membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena mereka tidak membuktikan konsep melainkan menemukan konsep
3. Sebaiknya guru IPA membiasakan siswa untuk menyampaikan laporan hasil diskusi atau kegiatan praktikum pada akhir pembelajaran, guna membantu mereka mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Karena komunikasi erat kaitannya dengan kemampuan berpikir.
4. Sebaiknya soal tes komunikasi tulisan ditambah jumlahnya dan kategori soalnya divariasikan meliputi sukar, sedang, dan mudah sehingga dapat melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi tulisan.
5. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan pada jenjang sekolah lainnya dan dilakukan dengan memperhatikan kategori sekolah tinggi, sedang, dan rendah.